



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

PANDUAN

MATCHING FUND

2022

PENYESUAIAN MARET





KATA SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka sebagai bentuk transformasi pendidikan tinggi. Sasaran yang ingin dicapai melalui transformasi pendidikan tinggi adalah (1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, dan (3) meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran yang diukur melalui delapan Indikator Kinerja Utama (8 IKU) yang ditetapkan melalui Kepmendikbud No 03/M/2021 mencakup: (a) lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, (b) mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, (c) dosen berkegiatan di luar kampus, (d) praktisi mengajar di dalam kampus, (e) hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional, (f) program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia, (g) kelas yang kolaboratif dan partisipatif, dan (h) program studi berstandar internasional. Dalam upaya untuk mewujudkan transformasi pendidikan tinggi, melalui 8 IKU, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melakukan terobosan melalui Transformasi Dana Pemerintah untuk Pendidikan Tinggi pada Merdeka Belajar Episode Keenam.

Salah satu bentuk transformasi dana pemerintah dilakukan melalui *Matching fund* untuk kerja sama dengan Mitra. *Matching fund* diprioritaskan untuk kemitraan yang memiliki dampak terbesar terhadap 8 IKU. Program *Matching fund* diharapkan akan mendorong terbentuknya ekosistem kolaborasi yang lebih erat dan terakselerasi antara kampus, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk mengembangkan konektivitas pengembangan ilmu dan teknologi di perguruan tinggi dengan industri.

Perguruan tinggi tentu membutuhkan tekad dan upaya besar untuk mencapai 8 IKU. Kemendikbudristek hadir untuk mendukung perguruan tinggi melalui platform Kedaireka dan program *matching fund*. Kedaireka dirancang sebagai sebuah ekosistem yang memberi ruang bagi dosen bertemu dengan pelaku industri, berbincang layaknya sedang berada di sebuah kedai, lalu membentuk kolaborasi dan melahirkan gagasan-gagasan inovatif. Lebih lanjut, Kemendikbudristek mendukung perguruan tinggi dalam mewujudkan implementasi gagasan tersebut dengan skema pendanaan *matching fund*. Satu rupiah yang dikeluarkan oleh industri akan diiringi dengan satu rupiah dari pemerintah.

Situasi pandemi telah memberikan dampak luar biasa terhadap dunia pendidikan, tidak terkecuali pendidikan tinggi beserta ekosistem riset di dalamnya. Untuk bisa bangkit dari situasi ini, kita harus menggerakkan transformasi yang membuat perguruan tinggi lebih tangguh menghadapi berbagai tantangan serta menjadi pusat inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Kedaireka dan *matching fund* memungkinkan terjalinnya kolaborasi yang lebih mendalam dan menyeluruh antara perguruan tinggi dengan industri, sehingga perguruan tinggi dapat menghadirkan solusi terbaik untuk berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat. Kolaborasi tersebut akan mendorong perguruan tinggi mencapai IKU, memantapkan perannya dalam mewujudkan Kedaulatan Indonesia dalam Reka Cipta, dan mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Nadiem Makarim,

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



KATA PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

Akselerasi inovasi menjadi kata kunci untuk mendorong pemulihan dan pembangkitan ekonomi Indonesia selama pandemi dan pasca pandemi Covid-19. Lembaga penyelenggara pendidikan tinggi yang memiliki potensi sumber daya manusia yang besar dan kuat menjadi peluang untuk mendorong inovasi tersebut agar berdampak secara signifikan pada penyelesaian persoalan masyarakat. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang ditetapkan pada tahun 2020 diharapkan menjadi jawaban, agar terwujud kultur pembelajaran inovatif dengan meningkatkan relevansi Insan Dikti menjawab tantangan dan permasalahan di masyarakat. Salah satunya melalui wadah yang diluncurkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek yakni platform Kedaireka.id.

Platform ini bertujuan untuk membuka wadah kolaborasi agar proses inovasi, dapat bergerak lebih cepat ke sebuah produk yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat luas. Ketimpangan dalam penyesuaian terhadap perkembangan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia. Berbagai disiplin ilmu yang dimiliki Insan Dikti harus mampu membuka kesempatan setara untuk memperlancar proses difusi teknologi dalam meningkatkan produktivitas dengan proses kolaborasi lintas-sektor. Kedaireka sebagai wadah kolaborasi diharapkan mendorong terbentuknya ekosistem tersebut, yaitu iklim inovasi dengan sinergi yang inklusif antara unsur pemerintah, kampus, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), dan media (*penta-helix*).

Program pendanaan Dana Padanan *Matching fund* Kedaireka berfokus untuk mewujudkan hasil kolaborasi inovatif melalui platform Kedaireka. Perguruan Tinggi dengan DUDI bekerja sama untuk meningkatkan manfaat dan relevansi sekaligus menyesuaikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Perguruan Tinggi dengan kebutuhan DUDI dan masyarakat. Kunci keberhasilan program adalah terbangunnya kepercayaan antara dua insan tersebut, yaitu Insan Dikti dan Insan DUDI. Melalui *Matching fund* Kedaireka, Perguruan Tinggi diakselerasi sebagai pusat inovasi bangsa dalam menerapkan kebijakan Kampus Merdeka untuk mencapai 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan LLDikti.

Matching fund 2022 memiliki 5 (lima) prioritas riset untuk transformasi ekonomi Indonesia, yaitu Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, Ekonomi Digital, Penguatan Pariwisata, dan Kemandirian Kesehatan. Melalui program ini, dosen-dosen di Tanah air diberi kesempatan berkolaborasi untuk dapat menghasilkan karya reka cipta yang solutif dan inovatif di tengah kebutuhan dan tantangan masyarakat. Pusat-pusat riset di perguruan tinggi akan didorong oleh kebutuhan-kebutuhan yang ada di hilir, dan sebaliknya teknologi-teknologi yang masih berada di hulu dapat secara luas mengalami hilirisasi.

Panduan ini disusun sebagai pedoman program *Matching fund* yang berisi detail-detail mengenai mekanisme pelaksanaan program, seperti ruang lingkup program, komponen pendanaan, alur pengajuan, hingga kriteria evaluasi sebagai dasar proses seleksi proposal yang dianggap layak.

Semoga panduan ini dapat bermanfaat bagi Insan Dikti dan Mitra DUDI yang memiliki semangat berkolaborasi untuk membangun ekosistem inovasi sebagai bagian dari upaya menuntaskan berbagai masalah dan tantangan di perguruan tinggi, DUDI, dan masyarakat Indonesia melalui cita-cita Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Prof. Ir. Nizam, Ph.D.,

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi



KATA PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi bersama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Program *Matching fund (MF)* Kedaireka berupaya untuk mendorong penyelarasan proses pembelajaran yang terjadi di kampus dengan kebutuhan Industri. Mekanisme pelaksanaan program MF yaitu pemerintah melalui kemendikbudristek akan memberikan bantuan pendanaan kepada perguruan tinggi vokasi yang berhasil menjalin kerja sama bersama industri dan mendapatkan dana dukungan dari industri. Dengan adanya program MF ini diharapkan kerja sama antara Perguruan Tinggi Vokasi dan Industri semakin meningkat.

Program MF juga memiliki sasaran untuk pengembangan metode pembelajaran mahasiswa. Mahasiswa diajak terlibat langsung dengan DUDI melalui model pembelajaran di dalam *Teaching Factory/Teaching Industry*. Dengan demikian mahasiswa akan mendapatkan pengalaman praktik sekaligus pembelajaran berbasis proyek atau *Project-Based Learning*. Kompetensi SDM unggul dapat diperoleh dengan memberikan pengalaman aktual kepada mahasiswa selama proses pembelajaran. Mahasiswa dilibatkan bersama Dosen dan Industri dalam mencari jawaban atas permasalahan-permasalahan yang ada di Industri atau DUDI. Mahasiswa dapat berkontribusi langsung dalam proses adaptasi dan pemanfaatan reka cipta dengan harapan ketika lulus, dapat menjadi manusia yang tidak hanya berkarakter, namun juga produktif dan solutif karena telah bersentuhan dengan kebutuhan dan permasalahan-permasalahan yang riil di industri atau DUDI.

Pengembangan ilmu dan teknologi yang terjadi di dunia pendidikan dapat menjadi sumber solusi untuk menyelesaikan permasalahan nasional dan tantangan yang ada di DUDI. Dibutuhkan kemitraan yang kuat antara dunia pendidikan dan DUDI dengan luaran berbasis produk sebagai upaya menciptakan ekosistem inovasi yang akan meningkatkan *link and match* antara keduanya. Kolaborasi ini tidak hanya akan menghasilkan luaran produk saja, namun juga menjadikan dunia pendidikan sebagai motor inovasi reka cipta yang mendorong akselerasi proses hilirisasi teknologi di Indonesia.

Matching fund dapat diajukan ketika Reka Cipta Inovator dari Dunia Pendidikan *match* dengan kebutuhan Mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Dalam platform Kedaireka, DUDI dapat mengungkapkan kebutuhannya di berbagai bidang tematik untuk dibantu diberikan solusi oleh dosen-dosen Tanah Air. Pembiasaan kolaborasi erat berbasis kepercayaan antara Dunia Pendidikan dan DUDI dapat membentuk kerja sama berkepanjangan yang dengan demikian akan meningkatkan relevansi pembelajaran di kampus dengan dunia Paska-Kampus.

Buku Panduan ini disusun untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para inovator yang merupakan agen akselerator dalam membentuk ekosistem inovasi di Indonesia. Semoga platform Kedaireka dan Program *Matching fund* dapat merekatkan serta menjadi jembatan yang menghubungkan Kampus dan DUDI dalam menghasilkan solusi-solusi terbaik untuk Indonesia.

Wikan Sakarinto, Ph.D.,

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|--------------------|--|
| BMC | : <i>Business Model Canvas</i> |
| BUMN | : Badan Usaha Milik Negara |
| CoE | : <i>Centre of Excellence</i> |
| DIKSI | : Pendidikan Vokasi |
| DIKTI | : Pendidikan Tinggi |
| Ditjen Diktiristek | : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi |
| Ditjen Diksi | : Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi |
| DUDI | : Dunia Usaha dan Dunia Industri |
| FBE | : <i>Fuzzy Back End</i> |
| FFE | : <i>Fuzzy Front End</i> |
| HKI | : Hak Kekayaan Intelektual |
| IKT | : Indikator Kinerja Tambahan |
| IKU | : Indikator Kinerja Utama |
| IPTEK | : Ilmu Pengetahuan dan Teknologi |
| Karhutla | : Kebakaran hutan dan lahan |
| Kepmendikbudristek | : Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi |
| LLDIKTI | : Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi |
| LSM | : Lembaga Swadaya Masyarakat |
| MB-KM | : Merdeka Belajar - Kampus Merdeka |
| MF | : <i>Matching Fund</i> |
| Monev | : Monitor dan Evaluasi |
| MRL | : <i>Marketing Readiness Level</i> |
| NGO | : <i>Non-Governmental Organization</i> |
| PBL | : <i>Project Based Learning</i> |
| PPM | : Penelitian dan Pengabdian Masyarakat |
| PT | : Perguruan Tinggi |
| PTN | : Perguruan Tinggi Negeri |
| PTN-BH | : Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum |
| PTS | : Perguruan Tinggi Swasta |
| PUI PT | : Pusat Unggulan IPTEK Perguruan Tinggi |
| PUT | : Pusat Unggulan Teknologi |
| QS | : <i>Quacquarelli Symonds</i> |
| RAB | : Rencana Anggaran Biaya |
| SDM | : Sumber Daya Manusia |
| sks | : satuan kredit semester |
| TF | : <i>Teaching Factory</i> |
| TI | : <i>Teaching Industry</i> |
| TKDN | : Tingkat Komponen Dalam Negeri |
| TKT/TRL | : Tingkat Kesiapterapan Teknologi/ <i>Technology Readiness Level</i> |
| UMKM | : Usaha Mikro Kecil Menengah |



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| KATA SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI | 2 |
| KATA PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI | 3 |
| KATA PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI | 4 |
| DAFTAR SINGKATAN | 5 |
| I. Latar Belakang..... | 6 |
| II. Deskripsi, Tujuan, Skema, dan Sasaran Program | 7 |
| A. Deskripsi Program | 7 |
| B. Tujuan Program | 7 |
| C. Tema Rekacipta/Inovasi..... | 8 |
| D. Ruang Lingkup..... | 8 |
| E. Sasaran Program | 10 |
| III. Indikator Kinerja Utama (IKU) | 11 |
| IV. Pendanaan Program..... | 12 |
| A. Sistem dan Skema Pendanaan | 12 |
| B. Pendanaan Mitra | 12 |
| C. Penyaluran Dana | 13 |
| D. Komponen Pembiayaan | 13 |
| V. Persyaratan Pengusul | 15 |
| A. Persyaratan Umum | 15 |
| B. Persyaratan Khusus..... | 15 |
| VI. Alur Pengusulan Proposal | 17 |
| VII. Tahapan Seleksi dan Kriteria Penilaian..... | 17 |
| A. Tahapan Seleksi | 17 |
| B. Kriteria Penilaian Substansi Proposal..... | 18 |
| VIII. Format Usulan..... | 19 |
| IX. Mekanisme <i>Monitoring</i> dan Evaluasi | 23 |
| X. Pelaporan | 23 |
| Lampiran | 24 |
| Lampiran 1: Format Pernyataan Komitmen Mitra..... | 24 |
| Lampiran 2: Format Pernyataan Tidak Sedang Studi Lanjut | 25 |
| Lampiran 3: Format Pernyataan Tingkat Kesiapan Teknologi Inovasi (Khusus untuk DIKSI).... | 26 |
| Lampiran 4: Format Pernyataan Representasi Institusi (Khusus untuk DIKSI) | 27 |
| Lampiran 5: Format Pernyataan bahwa pengusul tidak memiliki afiliasi atau hubungan famili dengan DUDI | 28 |



I. Latar Belakang

Pengalaman membuktikan bahwa perkembangan ekonomi di negara-negara maju berbasis pada ilmu pengetahuan (*knowledge-based economy*). Inovasi yang dihasilkan baik di bidang teknologi maupun sosial menjadi salah kata kunci penting untuk peningkatan daya saing suatu bangsa. Salah satu indikasi keberhasilan ekonomi adalah kedekatan antara Perguruan Tinggi (baik akademik maupun vokasi, dan untuk selanjutnya disebut PT) dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) yang selanjutnya disebut mitra. Mitra mencakup antara lain Industri, Perusahaan, Startup/Perusahaan Pemula, BUMN, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM/NGO/Asosiasi), Pemerintah Daerah, Kementerian atau Lembaga Pemerintah, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi.

Saat ini aktivitas dan luaran Perguruan Tinggi belum dapat berjalan selaras dengan kebutuhan dan perkembangan DUDI. Pengembangan dan penerapan IPTEK di perguruan tinggi masih belum berorientasi pada pemenuhan kebutuhan atau pemecahan permasalahan DUDI dan masyarakat. *Link and Match* antara perguruan tinggi dan DUDI masih terbatas.

Simbiosis antara PT dan DUDI, atau sering disebut *link and match* dalam pembelajaran dan penelitian menjadi kunci keberhasilan. Pembelajaran dan penelitian pada Pendidikan Tinggi harus didorong untuk menghasilkan inovasi dapat berupa barang/jasa/bentuk lainnya yang memberikan kontribusi baik kepada masyarakat, DUDI dan implementasi kebijakan nasional. Metode pembelajaran seperti *case method*, *project base learning*, *product oriented learning* dapat mengantarkan mahasiswa mencapai kompetensi lulusan yang sesuai dengan kompetensi kerja sekaligus mengimplementasikan pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MB-KM).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah meluncurkan Program *Matching fund* dalam upaya untuk menjembatani pengembangan dan penerapan IPTEK atau rekayasa yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dengan orientasi mendukung kebutuhan teknologi dan pengembangan di DUDI. Program ini diharapkan akan mendorong terbentuknya ekosistem kolaborasi yang lebih erat dan terakselerasi antara kampus dan DUDI. Berbagai kegiatan kampus merdeka yang diselenggarakan di luar perguruan tinggi, di antaranya magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan harus didukung oleh kemitraan yang erat antar pemangku kepentingan, kampus, industri, pemerintah, dan lembaga mitra sehingga membentuk ekosistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Pemerintah menyadari pentingnya memberikan kebermanfaatn untuk semua pemangku kepentingan yang ingin terlibat aktif dalam proses pembentukan ekosistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, maka pemerintah merasa perlu untuk memberikan insentif yang mendorong penyelesaian permasalahan strategis nasional dan berbagai tantangan Industri dalam ekosistem Kampus Merdeka melalui kemitraan perguruan tinggi dengan DUDI. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberikan skema insentif dana padanan ("*matching fund*") yang mengajak pihak DUDI dan pemangku kepentingan terkait untuk bersama-sama terlibat dalam proses terbentuknya ekosistem Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.



II. Deskripsi, Tujuan, Skema, dan Sasaran Program

A. Deskripsi Program

Program *Matching fund* adalah program pendanaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang merupakan program penguatan kolaborasi antara PT dengan DUDI untuk secara bersama-sama membentuk ekosistem Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.

Pada akhir program diharapkan akan terbangun kolaborasi PT dengan DUDI yang lebih baik dan berkelanjutan serta berkontribusi untuk menyelesaikan permasalahan nyata di lapangan atau berkontribusi terhadap implementasi kebijakan strategis nasional. Skema program *Matching fund* ini dapat dimanfaatkan untuk:

- 1) Melipatkan pendanaan riset pengembangan, inovasi, dan penerapan hasil penelitian di perguruan tinggi melalui pendanaan bersama pemerintah dan DUDI.
- 2) Membangun sinergi *sharing* pembiayaan riset dan pengembangan yang dilakukan perguruan tinggi dan DUDI.
- 3) Memperluas dan meningkatkan dampak positif kegiatan perguruan tinggi bersama DUDI dikarenakan kapasitas pembiayaan bagi kegiatan kerja sama tersebut akan meningkat melalui skema pendanaan *matching fund* dari pemerintah.
- 4) Mendorong penciptaan produk atau jasa yang inovatif untuk diproduksi massal oleh industri dan kemudian dimanfaatkan masyarakat melalui pemberian dana dari pemerintah (*matching fund*) untuk mengaplikasikan hasil-hasil penelitian yang dilakukan perguruan tinggi melalui kegiatan kerja sama dengan DUDI.
- 5) Mendorong perguruan tinggi dan DUDI untuk membangun bisnis berbasis iptek dan wirausaha.
- 6) Mendorong pengembangan Pusat Unggulan Teknologi atau *Centre of Excellence* bersama dengan DUDI yang bidang ilmu dan teknologinya relevan dengan kebutuhan DUDI.
- 7) Menjadi ajang program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dari perguruan tinggi pengusul dan DUDI yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari perguruan tinggi sendiri serta dapat ditawarkan ke mahasiswa perguruan tinggi lainnya.

Tahun 2022 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengalokasikan anggaran Program *Matching fund*. Perguruan tinggi dan DUDI menyepakati kemitraan melalui Kedaireka, yang kemudian diikuti dengan pengajuan proposal *matching fund* ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

B. Tujuan Program

Program ini bertujuan:

- 1) Mewujudkan kolaborasi *penta helix* yang erat dalam tri dharma perguruan tinggi, terutama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara perguruan tinggi (PT), DUDI, masyarakat dan pemerintah.
- 2) Melakukan hilirisasi hasil tri dharma perguruan tinggi dan membantu penyelesaian permasalahan DUDI dan masyarakat melalui pendidikan, agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat PT.
- 3) Membangun kapasitas PT dalam menumbuhkan inovasi, dan membangun kemitraan dengan DUDI, pemerintah, dan masyarakat.
- 4) Membangun rekam jejak PT dan keunggulan spesifik yang menunjukkan diferensiasi misi PT.



- 5) Membangun ekosistem Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan memfasilitasi pencapaian indikator kinerja utama (IKU) (Kepmendikbudristek Nomor: 3/M/2021).
- 6) Meningkatkan peran PT dalam mendukung kebijakan/program pemerintah dan/atau membantu memecahkan masalah yang di hadapi bangsa.
- 7) Meningkatkan kontribusi PT dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui pengembangan SDM unggul dan produk/luaran unggulan yang dihasilkan.

C. Tema Rekapipta/Inovasi

Program *Matching fund* tahun 2022 menawarkan 2 tema rekapipta/inovasi yaitu:

- 1) Tematik.
Untuk **sub-tematik** rekapipta/inovasi tematik, tema yang dapat dipilih adalah:
 - a) Ekonomi hijau/*green economy* (terutama terkait dengan pertanian berkelanjutan, energi terbarukan, konservasi sumber daya alam)
 - b) Ekonomi digital/*digital economy* (terutama terkait pembuatan dan pengembangan layanan berbasis teknologi untuk UMKM, pembangunan industri *gaming* dan animasi)
 - c) Ekonomi biru/*blue economy* (terutama terkait budidaya dan pengelolaan sumber daya laut, pengembangan teknologi pengelolaan sumber daya laut)
 - d) Kemandirian kesehatan (terutama terkait pembuatan dan pengembangan alat kesehatan, pembuatan dan pengembangan obat herbal dan non-herbal, penanganan permasalahan *stunting*)
 - e) Pemulihan ekonomi dan pengembangan pariwisata (terutama terkait pengembangan dukungan program wisata di 5 destinasi super prioritas, pengembangan platform dan *database* untuk melakukan kurasi budaya)
- 2) Umum
Jenis-jenis tema inovasi yang tidak tercakup dalam tematik namun tetap sesuai dengan ruang lingkup seperti adopsi produk, adopsi iptek dan kepakaran, pengembangan *startup*; atau pengembangan Pusat Unggulan Teknologi/*Centre of Excellence* (CoE).



D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dari kerja sama yang dapat didanai dari program ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adopsi atau difusi, hilirisasi, komersialisasi produk, purwarupa, teknologi, kebijakan (termasuk *mini-plant*, *teaching factory*, *teaching industry*) untuk memenuhi kebutuhan DUDI).

Dampak yang diharapkan:

- a) Penguatan pengembangan Pusat Unggulan Teknologi/PUT, *Teaching Factory*/TF dan *Teaching Industry*/TI, yang menitikberatkan pada kerja sama penelitian untuk menghasilkan produk/purwarupa/teknologi yang dapat dikomersialisasikan; atau untuk digunakan dalam pembelajaran yang berorientasi produk/*project based learning*. Dalam pengembangan pembelajaran berbasis produk, PT harus memiliki dokumen peta jalan (*roadmap*) pengembangan TF/TI termasuk produk/luaran unggulan yang akan dihasilkan dan dikolaborasikan dengan mitra dan penerima manfaat.
 - b) Hilirisasi Produk, yang merupakan keberlanjutan pengembangan PUT, dan bertujuan untuk memfasilitasi PT untuk melakukan standarisasi produk unggulan melalui pengujian-pengujian sehingga produk/luaran yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan perundangan/standar dan dapat diterima oleh mitra.
- 2) Adopsi iptek dan kepakaran oleh perguruan tinggi untuk mitra (termasuk bentuk kegiatan pelatihan, pembinaan, dan bentuk jasa/produk lainnya). Lingkup ini dirancang untuk memfasilitasi PT atau dosen yang telah memiliki rekam jejak penelitian/keahlian yang sesuai dengan kepentingan/kebutuhan Industri dan masyarakat. Kegiatan kolaborasi tersebut memberikan dampak terhadap pembelajaran dan peningkatan kompetensi mahasiswa/lulusan, serta pemenuhan kebutuhan mitra dan masyarakat.
 - 3) Penerapan rencana bisnis dan *business model canvas* (BMC) untuk *startup* (termasuk UMKM) yang dibangun oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan DUDI maupun oleh mahasiswa bekerja sama dengan alumni dan/atau DUDI di bawah supervisi dosen.

Dampak yang diharapkan:

- a) Pengembangan *startup* kampus, yang merupakan tindak lanjut dari hilirisasi produk, dan bertujuan untuk memfasilitasi PT membangun *startup* bersama dengan industri melalui produk-produk hasil pembelajaran yang sudah memiliki standar. Skema ini diharapkan dapat membangun dan mendukung kemandirian PT menuju PT Unggul.
- b) Penguatan UMKM, untuk memfasilitasi PT atau dosen menyukseskan program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat, atau meningkatkan ketahanan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memegang peranan penting dalam peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat dan negara. UMKM yang handal harus memiliki karakteristik usaha yang *Hygienic*, *Low-Touch*, *Less-Crowd*, dan *Low-Mobility* serta perlu berinovasi dalam memproduksi barang dan jasa. PT dapat berperan dalam membangun karakteristik dan inovasi UMKM sehingga memiliki peran strategis. Inovasi produk yang dimiliki PT dapat diimplementasikan pada sektor UMKM.



- 4) Pengembangan Pusat Unggulan IPTEK (PUI)/*Centre of Excellence* (CoE) bersama mitra untuk menjadi pusat kajian atau riset untuk pengembangan mitra atau untuk penyelesaian permasalahan mitra. Lingkup ini ditujukan untuk pembentukan atau penguatan PUI PT/CoE, yang menitikberatkan pada kerja sama penelitian untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Lingkup ini juga dirancang untuk memfasilitasi PT atau dosen berkontribusi untuk menyelesaikan kebijakan/program pemerintah, membantu memecahkan masalah yang di hadapi mitra maupun masyarakat/bangsa, atau untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Setiap PT mempunyai kesempatan untuk mengajukan proposal untuk seluruh lingkup program berdasarkan kesiapan dengan mempertimbangkan kapasitas, waktu dan target. PT dapat mengajukan lebih dari 1 proposal. **Pengusul hanya boleh mengajukan:**

1. **1 (satu) judul proposal sebagai ketua tim pengusul dan/atau 1 (satu) judul proposal sebagai anggota tim pengusul, atau**
2. **2 (dua) judul proposal sebagai anggota tim pengusul.**

Khusus untuk DIKSI, proposal yang diajukan harus telah melalui mekanisme seleksi sebagaimana tersaji dalam Lampiran 4.

E. Sasaran Program

Sasaran program ini adalah dosen dan mahasiswa dari institusi di **Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi** yang bekerja sama dengan DUDI yang telah terdaftar di *platform* Kedaireka. Pola kelembagaan kemitraan yang dapat diusulkan:

- 1) Satu Perguruan Tinggi dengan satu mitra DUDI;
- 2) Satu Perguruan Tinggi dengan beberapa mitra DUDI;
- 3) Beberapa Perguruan Tinggi dengan satu mitra DUDI; dan/atau
- 4) Beberapa Perguruan Tinggi dengan beberapa mitra DUDI.



III. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Salah satu luaran penting dari program ini adalah untuk mendorong implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang relevan (tabel 1) sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama yang terkait secara langsung dengan Program *Matching fund* Tahun 2022.

| Aspek | Indikator Kinerja Utama | |
|-------------------------------------|--|-------|
| Kualitas Lulusan | Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup | IKU-1 |
| | Persentase mahasiswa program sarjana yang mendapatkan pengalaman 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional | IKU-2 |
| Kualitas Dosen | Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | IKU-3 |
| | Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | IKU-4 |
| | Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat | IKU-5 |
| Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran | Persentase program studi program sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra | IKU-6 |
| | Persentase mata kuliah program studi program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai bobot evaluasi | IKU-7 |
| | Persentase program studi program sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | IKU-8 |



Khusus untuk Pendidikan Tinggi Vokasi, Program MF sekaligus untuk memfasilitasi implementasi kebijakan dan strategi *link & match 8+i* yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi Vokasi seperti tercantum dalam tabel 2.

Tabel 2. *Link and Match 8+i* Kampus Vokasi pada Kegiatan *Matching fund* Tahun 2022

| No | <i>Link and Match 8+i</i> Kampus Vokasi pada Kegiatan <i>Matching fund</i> Vokasi | |
|----|--|-----------------|
| 1 | Kurikulum disusun bersama DUDI yang memuat aspek <i>soft skills</i> dan karakter kebhkerjaan | Harus sudah ada |
| 2 | Jumlah Mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek riil dari DUDI (PBL) | Wajib |
| 3 | Jumlah dosen/instruktur dari industri dan ahli dari DUDI yang mengajar sebanyak 50 jam/semester | Wajib |
| 4 | Persentase mahasiswa yang menempuh praktik kerja lapangan/industri minimal 1 semester | Pilihan |
| 5 | Jumah penelitian terapan berbasis kebutuhan industri yang mendukung <i>teaching factory</i> | Wajib |
| 6 | Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan DUDI | Pilihan |
| 7 | Jumlah dosen/instruktur yang mempunyai pengalaman DUDI | Wajib |
| 8 | Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan DUDI | Pilihan |
| 9 | Jumlah lulusan yang diserap oleh mitra DUDI | Pilihan |

IV. Pendanaan Program

A. Sistem dan Skema Pendanaan

Sistem pendanaan adalah dengan kontrak tahun tunggal. Besaran dana bantuan yang dapat diberikan untuk setiap skema ditetapkan berdasarkan evaluasi atas kelayakan program dan rasionalitas kebutuhan program (*feasibility* dan *reasonability*). **Pendanaan *Matching fund* 2022 tidak dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber pendanaan yang lain (*double funding*).**

B. Pendanaan Mitra

Kontribusi pendanaan dari mitra berupa uang, bahan baku, material produksi, sertifikasi, SDM atau jasa pihak ketiga untuk kebutuhan program (*cash*); dan bantuan lainnya seperti peralatan, tempat pengujian/pembuatan produk, SDM, jasa atau infrastruktur lain yang dimiliki oleh mitra (*in-kind*). Besarnya kontribusi pendanaan mitra akan menentukan besaran dana padanan, dengan pengaturan sebagai berikut.

- 1) Pendanaan 1:1 diberikan bagi inovasi hasil kerja sama yang memberikan manfaat bagi industri dan/atau penyelesaian masalah mitra.
- 2) Pendanaan padanan dapat diberikan hingga komposisi 3:1 apabila merupakan proyek-proyek strategis nasional, yang mendukung pengembangan sektor prioritas nasional atau penyelesaian beberapa masalah strategis nasional seperti: peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), pencegahan *stunting*, isu prioritas G20, upaya



pengecanaan kasus kebakaran hutan dan lahan (karhutla), upaya penanggulangan banjir dan kekeringan, penanganan pandemi Covid-19, atau program prioritas nasional yang saat ini sedang dihadapi oleh bangsa.

Mitra wajib menyediakan kontribusi dana padanan tunai (*in-cash*) untuk besaran dana padanan yang diajukan di atas > IDR 1 M.

C. Penyaluran Dana

Pencairan dana akan dilakukan sesuai mekanisme dalam tabel 3 di bawah.

Tabel 3. Skema penyaluran dana untuk komponen biaya Matching fund pada PTN-BH, PTN, dan PTS akan dilakukan sesuai dengan mekanisme yang sudah ditetapkan

| PTN-BH | PTN | PTS |
|--|---|--|
| Penyaluran dana dilakukan melalui kontrak kerja sama antara PPK dengan pimpinan PT | Penyaluran pendanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk PTN | Penyaluran dana dilakukan melalui kontrak kerja sama antara PPK dengan pimpinan PT |

D. Komponen Pembiayaan

Komponen biaya Pendanaan *Matching fund* Tahun 2022 yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

a) Honorarium/Insentif (maksimal 15% dari total usulan)

Komponen biaya ini dapat dialokasikan untuk gaji/honorarium tim peneliti dan tim pelaksana program dari pihak perguruan tinggi, sedangkan tim dari mitra dihitung sebagai sumber dana mitra. Satuan biaya mengacu pada standar biaya masukan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

b) Biaya Operasional

Komponen biaya ini dapat dialokasikan untuk pembiayaan operasional pelaksanaan program seperti:

1. Penyelenggaraan *workshop*, lokakarya, *Focus Group Discussion (FGD)*, *capacity building*, pelatihan, survei, seminar dan diseminasi hasil kegiatan yang berkaitan dengan tahapan produksi serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan serta meningkatkan produktivitas proses produksi;
2. Perjalanan dalam negeri untuk pelaksanaan program;
3. Upah/honorarium tenaga kerja lapangan, tenaga ahli, narasumber, *surveyor*, *observer*, responden, mahasiswa, di luar tim peneliti dan tim pelaksana program;
4. Pendaftaran artikel ilmiah untuk diterbitkan dalam jurnal nasional atau internasional.



c) Biaya Produksi

Komponen biaya ini dapat dialokasikan untuk pembiayaan produksi pada pelaksanaan program seperti:

1. Pembelian/pengadaan barang/bahan produksi seperti bahan baku atau komponen atau sub-komponen mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pembelian/pengadaan/penyewaan peralatan laboratorium/lahan/binatang dalam rangka observasi atau pengujian, termasuk jasa pengujian laboratorium, industri dan tes pasar.
3. Pembelian/pengadaan alat produksi seperti mesin dan peralatan.
4. Upah untuk tenaga kerja yang terlibat dalam pembuatan produk;
5. Pembiayaan untuk pengujian/analisis, penyewaan peralatan bilamana secara ekonomis lebih menguntungkan dalam beberapa aspek;
6. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi seperti pengurusan paten atau hak cipta (Kekayaan Intelektual lainnya) dan Standar Nasional Indonesia (SNI), termasuk pendaftaran/pengurusan ijin terkait dengan pendirian industri, produksi, distribusi, dan komersialisasi atau implementasi produk atau teknologi.

d) Biaya Pengelolaan Program (maksimal 5% dari total usulan)

Komponen pengelolaan yang dapat didanai antara lain: biaya perjalanan pengelolaan program, biaya rapat koordinasi, pembelian alat tulis kantor, *monitoring* dan evaluasi, serta pelaporan. Komponen pembiayaan ini dapat dibiayai dari sumber dana internal perguruan tinggi (PT).

Satuan biaya untuk setiap pembiayaan di atas mengacu pada standar biaya umum atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan pajak mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Catatan:

- 1) Pengaturan kepemilikan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) diserahkan kepada para pihak sesuai perjanjian/komitmen antara perguruan tinggi dan DUDI/mitra sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Pendanaan *Matching fund* **tidak dapat** digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a) Pembelian lahan/tanah.
 - b) Pembelian kendaraan operasional.
 - c) Pembangunan/perbaikan infrastruktur gedung, kantor atau jalan.
 - d) Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain.



V. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul terdiri dari persyaratan umum dan khusus sebagai berikut:

A. Persyaratan Umum

Secara umum persyaratan pengusulan adalah sebagai berikut:

1. Dosen pengusul memenuhi persyaratan berikut:
 - a) Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK);
 - b) Memiliki rekam jejak yang relevan dengan program yang diusulkan;
 - c) Terdaftar di Kedaireka; dan
 - d) Tidak sedang studi lanjut atau kegiatan akademik seperti *academic recharging*, *postdoc*, dan lainnya.
2. Dosen pengusul telah memperoleh komitmen penyediaan dana padanan dari mitra.
3. Pengusul tidak memiliki afiliasi atau hubungan famili dengan DUDI.
4. Terdapat lembaga/entitas/unit yang ditugaskan oleh PT untuk mengelola program yang diusulkan, serta pengakuan bahwa program yang diusulkan adalah hasil penelitian yang dimiliki institusi.
5. Perguruan tinggi pengusul tidak dalam status pembinaan.
6. DUDI sebagai mitra kerja sama PT harus terdaftar di **Kedaireka**, antara Mitra Industri dan PT telah memiliki rekam jejak kemitraan dalam pengembangan produk yang berbasis kebutuhan industri, atau adanya inovasi unggulan PT yang dibutuhkan oleh industri.

B. Persyaratan Khusus untuk Pendidikan Tinggi Vokasi

Selain persyaratan umum di atas, pengusul program *Matching fund* yang bertindak sebagai representasi pendidikan tinggi vokasi memiliki tanggung jawab membawa dampak transformasi PT inovasi yang diusulkan wajib mengikuti persyaratan khusus seperti tercantum pada Tabel 4.



Tabel 4. Persyaratan Khusus Program *Matching fund* 2022 untuk Pendidikan Tinggi Vokasi

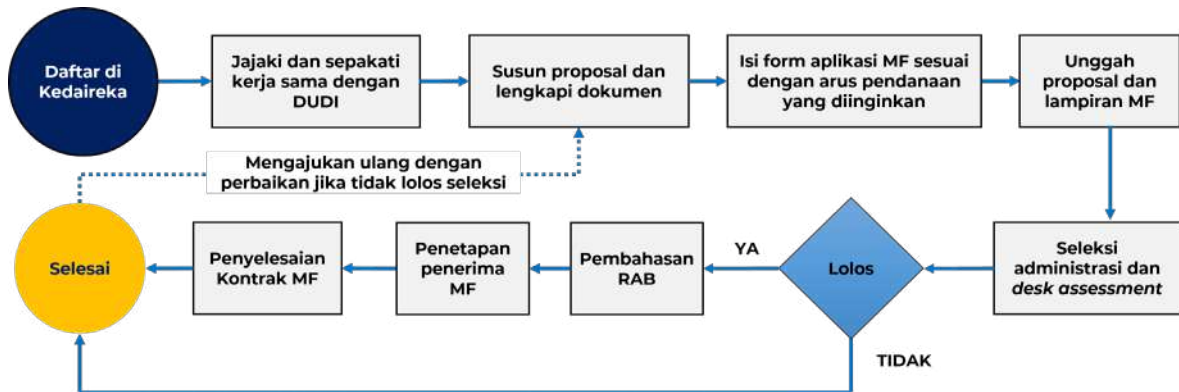
| Nomor | Dampak | Persyaratan Khusus |
|-------|---|--|
| 1 | Penguatan pengembangan Pusat Unggulan Inovasi Perguruan Tinggi/PUI PT, <i>Teaching Factory</i> /TF dan <i>Teaching Industry</i> /TI | Memiliki TF/TI/COE untuk mendukung proses pembelajaran dengan mengembangkan purwarupa |
| 2 | Hilirisasi Produk | Memiliki invensi/inovasi (barang/jasa), lebih diutamakan yang sudah memiliki purwarupa |
| 3 | <i>Startup</i> Kampus yang Dibangun Bersama DUDI | Memiliki invensi/inovasi (barang/jasa), lebih diutamakan yang sudah memiliki purwarupa atau sudah menginisiasi <i>startup</i> |
| 4 | Inovasi untuk Menjawab Kebutuhan Mitra Industri | Memiliki inovasi yang telah melalui fase (<i>Fuzzy Front-End</i> /FFE) dan (<i>Fuzzy Back-End</i> /FBE) dan memiliki tingkat kompetisi pasar yang baik, tingkat kesiapan inovasi teknologi, serta tingkat penggunaan komponen lokal. |
| 5 | Penguatan UMKM | Memiliki inovasi yang berupa layanan jasa atau barang pada 6 sektor industri prioritas. Tingkat kesiapan inovasi teknologi, serta tingkat penggunaan komponen lokal. |
| 6 | Penguatan <i>research and innovation center</i> atau pusat unggulan iptek yang mendukung kebijakan pemerintah | Memiliki inovasi yang berupa layanan jasa atau barang pada 6 sektor industri prioritas. Tingkat kesiapan inovasi teknologi, serta tingkat penggunaan komponen lokal. |

Invensi/inovasi harus dilengkapi dengan bukti rekam jejak, bisa berupa foto produk, video produk, HKI, publikasi, serta bukti kegiatan/kerja sama yang relevan yang pernah dilakukan.



VI. Alur Pengusulan Proposal

Pengusulan proposal Program *Matching fund* 2022 dapat dilakukan setelah terjalannya kesepakatan kerja sama antara insan pendidikan tinggi dan mitra. Setelah itu, alur pengusulan proposal dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 1. Alur Proses Seleksi untuk Pendanaan Program di bawah IDR 1 M



Gambar 2. Alur Proses Seleksi untuk Pendanaan Program di atas IDR 1 M*

*Catatan: untuk alur proses pendanaan program DIKSI mengikuti Gambar 2

VII. Tahapan Seleksi dan Kriteria Penilaian

A. Tahapan Seleksi

Proses seleksi akan dilakukan secara *first come first serve* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Evaluasi Administratif
Seleksi administratif dilakukan oleh Kementerian untuk menilai pemenuhan persyaratan dan kesesuaian proposal dengan ketentuan di dalam panduan pengusulan Program *Matching fund* Tahun 2022.



2. **Evaluasi Substansi**
Seleksi substansi proposal dilakukan oleh tim *reviewer* dengan menggunakan kriteria seleksi yang ditetapkan. Penilaian tahap ini akan menghasilkan rekomendasi tentang kelayakan proposal untuk ditetapkan ke tahap Verifikasi Kelayakan.
3. **Verifikasi Kelayakan (*Pitching*)**
Verifikasi kelayakan bertujuan untuk memperjelas dan menegaskan seluruh aspek terkait dengan prospek keberhasilan berdasarkan aspek teknis, waktu, dan biaya. Untuk DIKTI, *pitching* dilakukan untuk pendanaan program > 1 M.

B. Kriteria Penilaian Substansi Proposal

1. Kapasitas dan Kontribusi Mitra (25%)

Penilaian dilakukan terhadap profil mitra, rekam jejak kerja sama dengan dosen/PT, dan kontribusinya terhadap PT, serta rancangan kontribusi mitra pada pengembangan produk/luaran program yang diusulkan (nilai Komitmen).

2. Kapasitas Pengusul (15%)

Penilaian dilakukan terhadap rekam jejak dan kapasitas pengusul terutama terkait dengan produk/luaran yang dihasilkan.

3. Luaran Program (30%)

Penilaian dilakukan terhadap produk/luaran yang telah dihasilkan, peta jalan pengembangan produk/luaran, tingkat inovasi (*innovation*), keterbaruan (*novelty*), dan keunggulan produk/luaran yang akan dihasilkan, kesesuaian antara rancangan produk/luaran dan metode pelaksanaan program dengan masalah/kebutuhan mitra, rancangan pengelolaan HKI, serta kemanfaatan produk/luaran bagi perguruan tinggi dan mitra.

4. Kontribusi pada pencapaian IKU & IKT (20%)

Penilaian dilakukan terhadap rancangan integrasi pengembangan produk/luaran pada pembelajaran, keterlibatan profesional dari industri hadir di kampus, keterlibatan dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain/industri, luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, keterlibatan dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional, bobot kegiatan mahasiswa, mahasiswa yang terlibat, dan nilai tambah terhadap kompetensi dan keberlanjutan mahasiswa.

5. Pengelolaan Program (10%)

Penilaian dilakukan berdasar rencana implementasi program, mekanisme kerja sama dan keterlibatan para pihak, pengelolaan program dan anggaran yang *prudent* sesuai peraturan, pemantauan (monev), mitigasi risiko, dan keberlanjutan.



VIII. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal *Matching fund* Tahun 2022 harus disusun dalam Bahasa Indonesia, ringkas dan jelas, serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan dituangkan dalam format berikut (format dapat diunduh di platform Kedaireka.id).

| Lembar pengesahan dan identitas | Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT |
|---|-------------------------------|
| Informasi perguruan tinggi | |
| Nama perguruan tinggi | |
| Nama penanggung jawab (Rektor/Pimpinan PT) | |
| Alamat | |
| Telepon kantor | |
| Telepon genggam (Whatsapp) | |
| Surel | |
| *Informasi badan penyelenggara perguruan tinggi (PT) | |
| Nama badan penyelenggara PT (khusus PTS) | |
| Ketua badan penyelenggara PT | |
| Alamat | |
| Telepon kantor | |
| Telepon genggam (Whatsapp) | |
| Surel | |
| Informasi ketua tim pengusul | |
| Nama ketua tim pengusul | |
| Alamat | |
| Telepon kantor | |
| Telepon genggam (Whatsapp) | |
| Surel | |

Ketua Tim Pengusul

Penanggung jawab,
Rektor/Pimpinan PT

<TTD>

<TTD + Cap>

(.....)

(.....)



| A. Ringkasan rekacipta/inovasi | |
|--|---|
| A.1. Nama rekacipta | |
| A.2. Tema rekacipta | <input type="checkbox"/> Tematik khusus (jika memilih ini, lanjut ke pilihan di bagian A.3.) <input type="checkbox"/> Umum |
| A.3. Tematik khusus rekacipta (centang jika memilih tematik khusus pada A.2.) | <input type="checkbox"/> Ekonomi Hijau <input type="checkbox"/> Ekonomi Biru <input type="checkbox"/> Ekonomi Digital <input type="checkbox"/> Pengembangan Pariwisata <input type="checkbox"/> Kemandirian Kesehatan |
| A.4. Ruang lingkup | <input type="checkbox"/> Adopsi atau difusi, hilirisasi, komersialisasi produk, purwarupa, teknologi, kebijakan (termasuk <i>mini-plant</i> , <i>teaching factory</i> , <i>teaching industry</i>) untuk memenuhi kebutuhan mitra <input type="checkbox"/> Adopsi iptek dan kepakaran oleh perguruan tinggi untuk Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)/masyarakat (termasuk bentuk kegiatan pelatihan, pembinaan, dan bentuk jasa/produk lainnya) <input type="checkbox"/> Penerapan rencana bisnis dan <i>business model canvas</i> (BMC) untuk <i>Startup</i> (termasuk UMKM) yang dibangun oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan DUDI maupun oleh mahasiswa bekerja sama dengan alumni dan/atau DUDI di bawah supervisi dosen <input type="checkbox"/> Pembentukan atau penguatan <i>research and innovation center</i> atau pusat unggulan teknologi (<i>Centre of Excellence/CoE</i>) bersama DUDI untuk menjadi pusat kajian atau riset untuk pengembangan DUDI atau untuk penyelesaian permasalahan DUDI |
| A.5. Durasi pelaksanaan program rekacipta | XX bulan |
| A.6. Dana Kemdikbudristekdikti usulan | IDR XX |
| A.7. Dana DUDI tunai usulan | IDR XX |
| A.8. Dana DUDI <i>in-kind</i> usulan | IDR XX |
| A.9. Jumlah dosen yang terlibat | XX orang |
| A.10. Jumlah mahasiswa yang terlibat | XX orang |



B. Perumusan masalah dan urgensi rekacipta/inovasi (maksimal 1 halaman)

Bagian ini berisi latar belakang, problem statement, tujuan, rasionalisasi/urgensi. Jelaskan pernyataan masalah dan solusi inovasi yang ditawarkan, keunggulan dan keunikan (value proposition) dari karya rekacipta Anda. Jelaskan status rekacipta Anda apakah sudah dilindungi dengan kekayaan intelektual atau merupakan open innovation/teknologi tepat guna. Uraian dapat berupa narasi yang disertai gambar atau diagram.

C. Peta jalan & desain program

C.1. Peta jalan pelaksanaan program (maksimal 3 halaman)

Jelaskan tahapan kegiatan dalam pengembangan program yang sudah, sedang dan akan dilaksanakan (dilengkapi dengan mekanisme internal jika diperlukan). Uraikan tahapan program yang sudah berjalan sesuai dengan lingkup program yang Anda pilih (lihat tabel A.4). Pengusul dapat memberikan informasi rinci terkait program yang sudah dilaksanakan untuk menjelaskan pentingnya keberlanjutan program tersebut melalui program Matching fund (MF). Uraian dapat berupa narasi yang disertai gambar atau diagram.

C.2. Metode pelaksanaan program (maksimal 4 halaman)

Uraikan metode dan pendekatan pelaksanaan program beserta aktivitas-aktivitasnya, luaran yang ingin dicapai dari aktivitas yang dilaksanakan dan bagaimana peran dari masing-masing pemangku kepentingan (perguruan tinggi dan DUDI) dalam pelaksanaan program. Pengusul juga perlu menjelaskan keterlibatan mahasiswa yang mendukung 8 program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan penerima manfaat (perguruan tinggi, masyarakat dan DUDI) dari program dan dampak yang diharapkan terhadap penerima manfaat. Uraian dapat berupa narasi yang disertai gambar atau diagram.

C.3. Sumber daya yang diperlukan

| Aktivitas | Komponen Pembiayaan | Besaran dana dan sumbernya (ribuan rupiah) | | |
|----------------|---------------------|--|----|-------|
| | | MF DIKSI/DIKTI | PT | Mitra |
| 1. Aktivitas 1 | | | | |
| 2. Aktivitas 2 | | | | |
| 3. Aktivitas 3 | | | | |
| | Sub Total | | | |
| | Grand Total | | | |



C.4. Jadwal Kegiatan

| Aktivitas | Bulan | | | | | | | | |
|-----------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov | Des |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

D. Profil mitra (maksimal 1 halaman)

Penjelasan mengenai mitra, rekam jejak kerja sama dengan dosen/PT, dan kontribusinya. Termasuk juga rancangan kontribusi mitra pada pengembangan produk/luaran program yang diusulkan

E. Luaran & target capaian

| No. | Luaran | Target Capaian | Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait | Target Capaian IKU |
|-----|--------|----------------|---------------------------------------|--------------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| ... | | | | |

F. Tim pelaksana

| No. | Nama | Institusi | Posisi dalam Tim | Uraian Tugas |
|-----|------|-----------|------------------|--------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| ... | | | | |



Persyaratan administratif

1. Format Pernyataan Komitmen Mitra (Lampiran 1) dilengkapi dengan dokumen kerja samanya (dokumen kerja sama dapat disusulkan sebelum kontrak ditanda-tangani);
2. Format Pernyataan Tidak Sedang Studi Lanjut (Lampiran 2);
3. Format Pernyataan Tingkat Kesiapan Teknologi Inovasi (Lampiran 3);
4. Format Pernyataan Representasi Institusi (Lampiran 4);
5. Format Pernyataan Pengusul tidak memiliki afiliasi atau hubungan famili dengan DUDI (Lampiran 5);
6. Profil dan portofolio Mitra;
7. Biodata Tim Pelaksana yang menunjukkan rekam jejak sesuai dengan program yang diusulkan;
8. Pengaturan kepemilikan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) diserahkan sesuai perjanjian/komitmen antara perguruan tinggi dan DUDI/mitra sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

IX. Mekanisme *Monitoring* dan Evaluasi

- 1) Perguruan Tinggi:
 - a. Harus melakukan pengendalian internal terhadap pelaksanaan program melalui *monitoring* dan evaluasi internal (monev-internal)
 - b. Hasil monev-internal dilaporkan ke Kementerian
- 2) Kemdikbudristek:
 - a. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan untuk memantau kemajuan kegiatan atau capaian kinerja program dan realisasi penggunaan dana sebagai bahan masukan perbaikan pelaksanaan.
 - b. *Monitoring* dan evaluasi diselenggarakan paling sedikit 1 kali selama program.
 - c. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan oleh *reviewer* dan/atau pihak lain yang ditugaskan oleh Kementerian.
 - d. Hasil *monitoring* dan evaluasi dilaporkan ke Kementerian.

X. Pelaporan

- 1) Laporan Pendanaan *Matching fund* dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir.
- 2) Laporan Kemajuan merupakan dokumen laporan tentang kemajuan terhadap capaian indikator kinerja dan realisasi penggunaan dana yang diatur dalam perjanjian, yang dilaporkan oleh institusi penerima Pendanaan *Matching fund*.
- 3) Laporan Akhir merupakan dokumen laporan tentang capaian indikator kinerja dan realisasi penggunaan dana yang diatur dalam perjanjian, yang dilaporkan oleh institusi penerima Pendanaan *Matching fund* yang disampaikan paling lambat 14 hari setelah pelaksanaan pekerjaan selesai.
- 4) PT wajib melakukan diseminasi hasil program/kegiatan paling tidak 1 kali selama program



Lampiran 1: Format Pernyataan Komitmen Mitra

| Kop Surat Mitra | | | | |
|---|---------------------|----------------|----------------|--------------------|
| SURAT PERNYATAAN | | | | |
| Yang bertanda tangan di bawah ini: | | | | |
| Nama | : | | | |
| Nama Lembaga | : | | | |
| Jabatan | : |, | | |
| dengan ini menyatakan BERSEDIA memberikan dana padanan atas Usulan Program <i>Matching fund</i> Tahun 2022 untuk: | | | | |
| Nama Dosen Pengusul | : | | | |
| Institusi Pengusul | : | | | |
| Judul Program Usulan | : | | | |
| Dana Padanan dari Mitra (<i>in-cash</i>) | : | Rp..... | | |
| Dana Padanan dari Mitra (<i>in-kind</i>) | : | Rp..... | | |
| Dengan peruntukan dana padanan sebagai berikut. | | | | |
| No | Komponen Pembiayaan | Bentuk Bantuan | | Peruntukan Bantuan |
| | | Dana Tunai | <i>In-kind</i> | |
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| ... | | | | |
| Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak mana pun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari kami melanggar pernyataan ini, maka kami bersedia diproses sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. | | | | |
| Nama kota, tanggal bulan tahun | | | | |
| Pimpinan | | | | |
| Materai 10.000 Tanda tangan & Stempel Institusi | | | | |
| Nama | | | | |



Lampiran 2: Format Pernyataan Tidak Sedang Studi Lanjut

Kop Surat Perguruan Tinggi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Dosen Pengusul :
Nama Perguruan Tinggi :
NIDN/NIDK :
Judul Usulan Program :

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya **tidak sedang melanjutkan pendidikan formal atau mengikuti kegiatan akademik lainnya** sebagaimana disyaratkan dalam Program *Matching fund* Tahun 2022

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila pernyataan ini di kemudian hari diketahui tidak benar, saya bersedia menerima segala tindakan/keputusan yang diambil/ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dan/atau Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi termasuk mengembalikan seluruh atau sebagian dana bantuan yang telah diterima.

Nama kota, tanggal bulan tahun

Pengusul

Materai 10.000
Cap+stempel Institusi

**Nama
NIP/NIDN/NIDK**



Lampiran 3: Format Pernyataan Tingkat Kesiapan Teknologi Inovasi (Khusus untuk DIKSI)

| | |
|--|--------------------------------|
| Kop Surat Perguruan Tinggi | |
| SURAT PERNYATAAN | |
| Yang bertanda tangan di bawah ini: | |
| Nama Ketua Unit PPM PT | : |
| Nama Perguruan Tinggi | : |
| NIDN/NIDK | : |
| Judul Usulan Program | : |
| dengan ini menyatakan bahwa produk yang diusulkan memiliki : | |
| Technology Readiness Level (TRL)* (Tingkat kesiapterapan Teknologi/TKT) | Level (.....) |
| Marketing Readiness Level (MRL)** (Tingkat Kesiapterapan Pemasaran/TKP) | Level (.....) |
| Sebagai bukti ketersiapan, terlampir hasil evaluasi yang dilakukan dengan mengacu pada lembar evaluasi yang bersumber dari | |
| Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila pernyataan ini di kemudian hari diketahui tidak benar, saya bersedia menerima segala tindakan/keputusan yang diambil/ditetapkan oleh Direktorat Jenderal termasuk mengembalikan seluruh atau sebagian dana bantuan yang telah diterima. | |
| | Nama kota, tanggal bulan tahun |
| Mengetahui | |
| Pimpinan PT | Ketua Unit PPM PT |
| Tanda tangan dan Stempel | Tanda tangan dan Stempel |
| <u>Nama</u> | <u>Nama</u> |
| NIP/NIDN/NIDK | NIP/NIDN/NIDK |

*) <http://tkr.ristekbrin.go.id/indikator>

**) <http://ringkas.kemdikbud.go.id/MRLGuide>



Lampiran 4: Format Pernyataan Representasi Institusi (Khusus untuk DIKSI)

| Kop Surat Perguruan Tinggi | |
|---|---|
| SURAT PERNYATAAN | |
| Yang bertanda tangan di bawah ini: | |
| 1 Dosen Pengusul | |
| Nama | : |
| Nama Perguruan Tinggi | : |
| NIDN/NIDK | : |
| 2. Pemimpin PT | |
| Nama | : |
| Nama Perguruan Tinggi | : |
| NIDN/NIDK | : |
| dengan ini menyatakan bahwa hal-hal sebagai berikut. | |
| 1. Dosen pengusul adalah benar dosen<Nama PT >.... | |
| 2. Produk Unggulan<Nama Produk>adalah produk hasil hilirisasi hasil penelitian<nama PT >..... | |
| 3. Usulan program<Nama Usulan Program> dalam skema<Nama Skema>... diajukan oleh dan atas nama<Nama PT >..... | |
| 4. Telah dilakukan seleksi internal terhadap usulan program yang diajukan. | |
| 5. Pengembangan Produk Unggulan<Nama Produk> yang diusulkan dalam Program <i>Matching fund</i> Tahun 2022 adalah sesuai dengan roadmap pengembangan reka cipta di<Nama PT >..... | |
| 6. Usulan program ini belum pernah didanai dan/atau sedang diusulkan pada skema pendanaan apapun. | |
| 7. Pengusul dan pimpinan ...<Nama PT > bertanggung jawab atas keterlaksanaan dan keberhasilan program yang diusulkan. | |
| Demikian Pernyataan dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila pernyataan ini di kemudian hari diketahui tidak benar, kami bersedia menerima segala tindakan/keputusan yang diambil/ditetapkan oleh Direktorat Jenderal termasuk mengembalikan seluruh atau sebagian dana bantuan yang telah diterima. | |
| Pemimpin Perguruan Tinggi | Nama kota, tanggal bulan tahun Pengusul |
| Materai 10.000 Tanda tangan dan Stempel | Tanda tangan |
| <u>Nama</u> NIP/NIDN/NIDK | <u>Nama</u> NIP/NIDN/NIDK |



Lampiran 5: Format Pernyataan bahwa pengusul tidak memiliki afiliasi atau hubungan famili dengan DUDI

Kop Surat Perguruan Tinggi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Dosen Pengusul :
Nama Perguruan Tinggi :
NIDN/NIDK :
Judul Proposal Usulan Program :
Matching fund

dengan ini menyatakan bahwa saya tidak memiliki afiliasi atau hubungan famili dengan mitra industri seperti yang dipersyaratkan dalam Panduan Program *Matching fund* 2021.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila pernyataan ini di kemudian hari diketahui tidak benar, saya bersedia menerima segala tindakan/keputusan yang diambil/ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, termasuk mengembalikan seluruh atau sebagian dana bantuan.

**Kota, tanggal
Pengusul**

Materai 10000

**Nama
NIP/NIDN**

—

SAPU BERSIH PUNGUTAN LIAR

Demi kemajuan bangsa dan negara kita, mari bersama-sama kita laksanakan program ini dengan sebaik-baiknya. Jangan Takut Lapor Kasus Pungli. Jika dinilai sudah memiliki cukup bukti, laporan akan diteruskan ke kelompok kerja (pokja) penindakan. Laporan yang dinilai belum memiliki cukup bukti akan ditangani oleh pokja intelijen. Silahkan lapor dengan menghubungi:

Alamat : Jl. Medan Merdeka Barat No. 15 Jakarta Pusat 10110
Email : lapor@saberpungli.id
Call Center : 0821 1213 1323
SMS : 1193
Telp : 0856 8880 881 / 0821 1213 1323
No Fax : 021-3453085
Website : www.saberpungli.id

Jadikanlah wadah ini sebagai alat aspirasi rakyat yang disampaikan dengan bahasa, sudut pandang, dan dukungan positif. Wadah ini terbuka untuk siapapun yang hendak melakukan pelaporan. Apabila ada kekurangan dan keterbatasan dalam hal proses pelaporan di aplikasi kami, mohon diinformasikan agar segera dilakukan perbaikan.



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**



**PANDUAN
MATCHING
FUND
2022**